

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi sumberdaya ikan hias yang besar. Sedikitnya 240 jenis ikan hias laut dan 226 jenis ikan hias air tawar. Ikan hias air tawar adalah salah satu komoditas yang saat ini mampu menghasilkan banyak devisa. Nilai ekspornya sangat besar dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun, pada tahun 2011 ekspor ikan hias adalah 1.757 ton sedangkan pada tahun 2012 meningkat 7.88% atau menjadi 1.896 ton (BPS, 2013).

Salah satu ikan hias berpotensi yang dikembangkan di Indonesia adalah ikan koi. Ikan koi mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat pecinta ikan hias. Ikan koi banyak digemari karena memiliki berbagai macam pola warna, bentuk, dan tekstur tubuh yang indah sehingga menjadikan ikan hias ini menarik para pecinta ikan hias baik dalam dan luar negeri. Produksi ikan koi di Indonesia pada tahun 2016 mencapai 36% dari total produksi ikan hias nasional (DJPB, 2016).

Perkembangan ikan koi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik. Masyarakat Indonesia umumnya menyukai ikan koi karena pola warna yang terbentuk pada ikan koi dan ikan ini dipercaya dapat membawa hoki pada pemiliknya. Pada skala besar dapat dijadikan sumber penghasilan keluarga dan pada skala kecil untuk menyalurkan hobi (Arddhiagung dkk, 2009).

Faktor penting penentu keberhasilan budidaya adalah tahap pembenihan. Menurut Effendi (2014), pembenihan adalah suatu tahap kegiatan dalam budidaya

yang sangat menentukan tahap kegiatan selanjutnya. Hal ini karena kualitas benih yang akan dipelihara dalam satu siklus produksi tergantung dari tahap pembenihan tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut maka dilakukan Praktek Kerja Lapang tentang pemeliharaan ikan koi dalam budidaya khususnya informasi mengenai pembenihan ikan koi menambah wawasan dan informasi sehingga dapat diaplikasikan kepada masyarakat guna menjaga kelangsungan hidup ikan koi, menjaga ketersediaanya di alam, mengembangbiakkan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan ketersediaan ikan koi.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh pengetahuan tentang teknik pembenihan ikan koi (*Cryprinuscarpio*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur.
2. Mengetahui permasalahan yang muncul pada teknik pembesaran ikan koi (*Cryprinus carpio*) di Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur.

1.3 Manfaat

Manfaat Pelaksanaan Praktek Kerja lapang ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang perikanan khususnya teknik pembenihan ikan koi (*Cryprinus carpio*).

2. Melengkapi ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat dalam bentuk materi dari perkuliahan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di lapangan.
3. Melatih mahasiswa untuk belajar menghadapi kondisi dunia kerja yang nantinya akan dihadapi setelah lulus perkuliahan.